

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang semakin pesat pada era globalisasi sekarang ini menyebabkan segala aspek kehidupan manusia selalu dikaitkan dengan arus informasi, karena informasi merupakan kebutuhan yang sangat penting pada saat ini. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat sudah banyak dirasakan manfaatnya dari berbagai kalangan mulai dari pendidikan, pemerintahan, bisnis ataupun yang lainnya. Informasi merupakan salah satu kekuatan terpenting yang ada dalam era globalisasi saat ini. Perkembangan teknologi informasi yang pesat dewasa ini telah menyebabkan kehadiran komputer dalam setiap proses pengolahan data dan pemecahan masalah, karena informasi yang didapat lebih akurat, efektif dan efisien.

Kemajuan teknologi komputer merupakan suatu peluang yang dapat dimanfaatkan untuk lebih meningkatkan pelayanan penjualan produk, serta kemampuan perusahaan dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien. Dengan sistem yang terkomputerisasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mengurangi resiko yang dapat merugikan perusahaan.

CV. Mama & Leon adalah perusahaan garmen besar yang ada di Bali dengan perkembangan yang cukup pesat. Selama kurun waktu 20 tahun telah mampu berkembang menjadi beberapa bidang usaha, seperti:

1. Bidang usaha jasa pariwisata.
2. Bidang usaha industri pencelupan.

### 3. Bidang usaha perdagangan textil dan pakaian jadi (garmen), dll.

Bidang usaha CV. Mama & Leon yang bergerak dalam bidang industri perajutan, pencelupan dan penyempurnaan adalah CV. Mama & Leon Textil yang bertempat di Banjar Samsaman, Desa Kukuh, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali. Saat ini perusahaan tersebut dalam pemenuhan kebutuhan konsumen adalah berdasarkan produksi dalam jumlah banyak (mass production).

Untuk pemasaran produk textil, CV. Mama & Leon dipusatkan di Jl. Diponegoro Denpasar. Produk-produk CV. Mama & Leon dipasok ke art shop - art shop daerah wisata, dan pasar-pasar yang ada di Bali. Dalam pendistribusian produk ke art shop-art shop dan pasar saat ini belum dilakukan dengan baik sehingga sering terjadi kesulitan pihak manajer perusahaan menentukan volume penjualan tiap wilayah, dan trend atau mode yang terjadi pada daerah tersebut, sehingga distribusi produk ke konsumen sering kurang tepat.

Teknologi Sistem Informasi Geografi (SIG) dapat memenuhi keperluan penyajian informasi yang cepat sesuai dengan kebutuhan pihak Manajer Pemasaran. Perkembangan SIG tersebut adalah penyajian suatu sistem informasi yang disertai data berbentuk grafik khususnya dalam peta yang menggambarkan wilayah, selain data text biasa, sehingga informasi yang diperoleh lebih cepat, lebih mudah untuk dipahami, dan membantu Manajer pemasaran untuk melihat kondisi real di lapangan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul dalam pembuatan Sistem Informasi Geografi ini antara lain :

1. Bagaimana menghimpun data-data yang selama ini masih disampaikan dalam bentuk mentah (lembar/arsip).
2. Mengolah Sistem Informasi Geografi analisa penjualan produk pada tiap wilayah pemasaran, sehingga memudahkan manajer pemasaran memantau distribusi produk.
3. Kesulitan dalam memantau volume distribusi produk textil pada setiap daerah pemasaran.
4. Kesulitan dalam memantau corak atau model produk textil yang didistribusikan.
5. Kesulitan dalam menentukan atau meramalkan volume dan corak atau model dari produk textil yang dapat dijual pada setiap wilayah pemasaran untuk periode berikutnya.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat cukup luasnya permasalahan yang ada dalam sistem ini, maka perlu dibatasi agar dapat diketahui dengan jelas permasalahan yang akan diangkat.

Adapun pembatasan masalah dibatasi pada :

1. Informasi Distribusi produk ini hanya sampai pada tingkat toko/penjual di wilayah Bali.
2. Data yang disampaikan dalam bentuk peta digital disertai dengan informasi yang diperlukan.

3. Sistem Informasi Geografi ini hanya memberikan informasi data volume penjualan pada masing-masing wilayah pemasaran, dan corak atau model yang terjadi pada masing-masing wilayah itu.
4. Sistem ini memberikan informasi peramalan penjualan untuk periode kedepan yang dipengaruhi oleh Indeks musiman.
5. Sistem Informasi Geografi ini bersifat off-line.

#### 1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan aplikasi sistem informasi berbasis geografi untuk mendukung pemantauan distribusi pemasaran produk “CV. Mama & Leon” di Bali adalah :

1. Dapat memberikan informasi mengenai distribusi produk yang meliputi volume penjualan pada masing-masing wilayah pemasaran, corak atau model yang terjadi pada setiap wilayah bersangkutan.
2. Dapat memberikan sistem informasi yang disertai data yang berbentuk grafik khususnya dalam bentuk peta, selain data text biasa, sehingga informasi yang diterima dapat lebih mudah dimengerti dan dapat dengan cepat membantu dalam proses pengambilan keputusan dalam distribusi produk pada masing-masing wilayah pemasaran.
3. Dengan metode peramalan penjualan dapat membantu pihak manajer menentukan volume dan corak atau model dari produk textil yang dapat didistribusikan pada setiap wilayah pemasaran untuk periode berikutnya.

## 1.5 Metodelogi

Adapun metodelogi yang digunakan dalam perancangan dan pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Geografi Untuk Mendukung Pemantauan Distribusi Pemasaran Produk “CV. Mama & Leon” di Bali ini adalah :

### *1. Studi Literatur*

Metode ini digunakan sebagai suatu acuan dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi yang dilakukan dengan mempelajari teori – teori yang berkaitan dengan perancangan sistem dan sebagai pedoman yang akan dipakai dalam menganalisis dan mendesain sistem.

### *2. Observasi*

Metode ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang sering timbul dalam sistem yang selama ini digunakan dan pencarian data-data yang diperlukan sebagai data pendukung dalam perancangan sistem, dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan konveksi “Cv Mama & Leon” sehingga diketahui cara kerja yang ada, khususnya dalam hal produksi.

### *3. Analisa Permasalahan*

Melakukan analisa terhadap permasalahan untuk mengetahui dan menentukan batasan-batasan sistem, sehingga dapat ditentukan cara yang paling efektif dalam penyelesaian masalah.

### *4. Perancangan dan pembuatan sistem*

Pada tahap ini dilakukan kegiatan mendefinisikan kebutuhan–kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk, dan kemudian di lanjutkan pada pembuatan sistem.

## 5 .Implementasi sistem

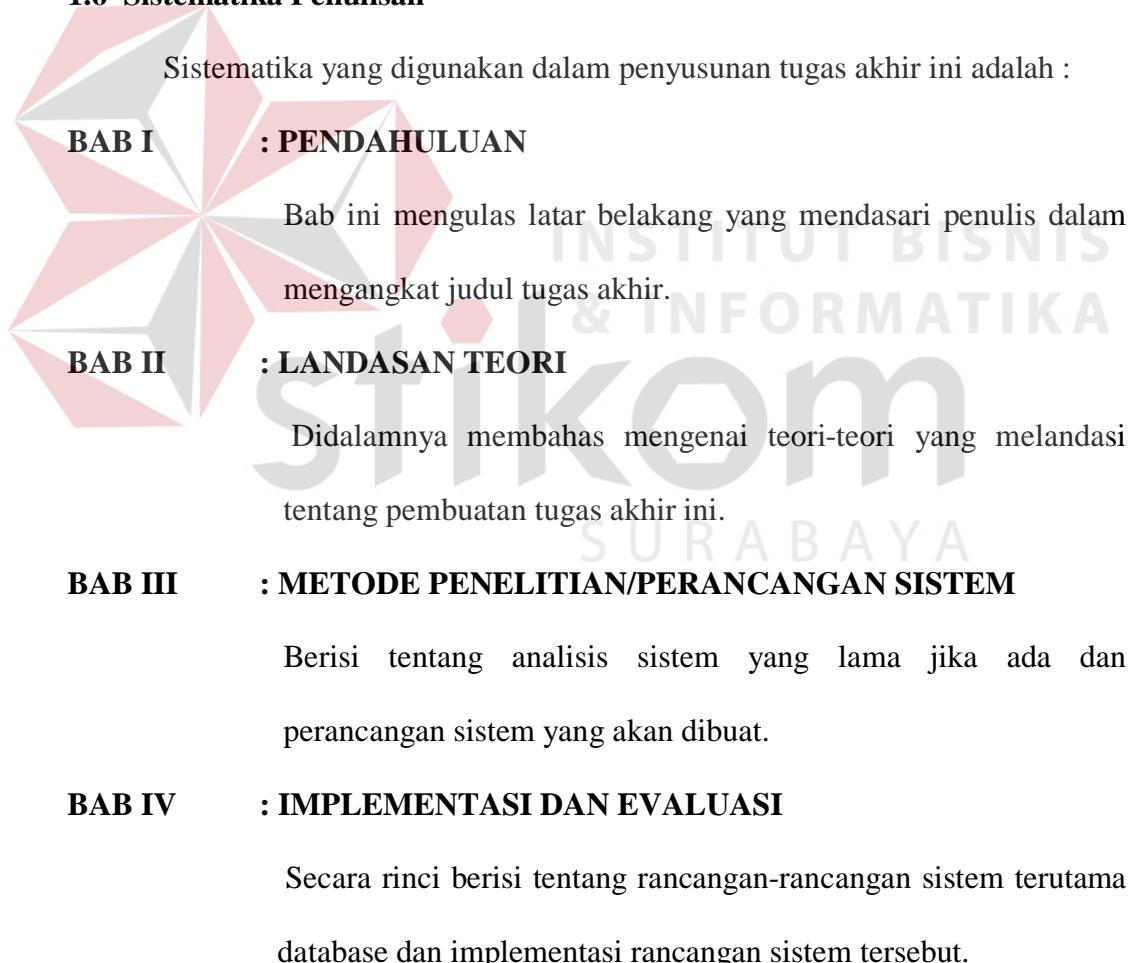
Implementasi atau coding adalah proses translasi dari tahap desain ke bahasa pemrograman.

## 6. Uji coba sistem

Testing adalah proses mengeksekusi suatu program dengan tujuan untuk menentukan error. Testing dipakai untuk memeriksa apakah hasil dari program yang dikembangkan telah sesuai dengan hasil yang diharapkan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah :



**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari perancangan dan pembuatan proyek ini.

